

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrizal.1999. Identifikasi gulma pada lahan sawah irigasi di Padang Sumatera Barat. Pengembangan Pengelolaan Gulma Secara Efisien Berwawasan Lingkungan Menuju Pertanian Berkelanjutan. Prosiding I Konferensi Nasional XIV HIGI, hal 1-5 Medan, 20-22 Juli 1999.
- Atman. 2005. Respon Padi Sawah Varietas Batang Lembang Terhadap Umur bibit. Penelitian Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP). Sukarami. Sumatera barat
- Badan Pusat Statistik. 2013. Produksi padi, jagung dan kedelai (Angka tetap Tahun 2013). Berita Resmi Statistik. No.41/07/Th.XII, 19 Desember 2014.
- Balai Besar Pelatihan Pertanian Binuang, 2014 Budidaya Padi Ratusun <https://www.google.com/search?q=Balai+Besar+Pelatihan+Pertanian+Binuan%2C+2014+padi+ratusun&ie=utf-8&oe=utf-8&aq=t&rls=org.mozilla:en-US:official&client=firefox-beta> (diakses 19 Maret 2015).
- Bangun, P. dan M. Syam.1989. Pengendalian gulma pada tanaman padi. Padi Buku 2 Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan Bogor.
- Calendacion, A.N., D.P. Garrity, K.T. Ingram. 1992. Locklodging: a new technology for ratoon rice crop. *Philippine J. Crop Sci.*17:1-10.
- Darwis, S. N. 1979. Agronomi Tanaman Padi, Teori Pertumbuhan dan Peningkatan Hasil Padi. Jilid Satu. Lembaga Pusat Penelitian Pertanian. Perwakilan Padang
- Dinas Pertanian dan Kehutanan. 2007. Pedoman Bercocok Tanam Padi. Kabupaten Bantul, 6 hal.
- Departemen Pertanian. 1983. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija, dan Sayur-sayuran. Departemen Pertanian. Satuan Pengendali Bimas. Jakarta.
- Erdiman. 2012. Teknologi Salibu Meningkatkan Produktivitas Lahan (3-6 Ton/Ha/Tahun) dan Pendapatan Petani (Rp.15-25 Juta/Tahun) (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat).
- Faisal, H. 2013. 2000 Ha Lahan Pertanian di Sumbar Jadi Kawasan Perumahan. <http://m.bisnis.com/industri/read/20131125/99/188647/2.000-ha-lahan-pertanian-di-sumbar-jadi-kawasan-perumahan> (diakses 17 Januari 2014).
- Gardner, F. P., R.B. Pearce, dan R. L. Mitchell.1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan Herawati Susilo. Universitas Indonesia, Jakarta.

- Hardjowigeno, H.S dan Rayes, M.L, 2005. Tanah Sawah Karakteristik, Kondisi, dan Permasalahan Tanah Sawah di Indonesia. Penerbit Bayumedia Publishing. Jatim.208 hal.
- Ihsan, N. 2012. Mengenal Fase Pertumbuhan Padi. Departemen Pertanian Banten.
- Jumin, H. B. 2002. Agroekologi; Suatu Pendekatan Fisiologis. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 154 Hal.
- Jichao, Y., S. Xiaohui. 1996. Effect of cutting node and leaves retained on the mother stem on rice ratooning. *J. Sichuan Agric. Univ.* 4:42-53.
- Manurung, S. O dan Ismunadji. 1988. Morfologi dan fisiologi padi. Padi Buku 1. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor.
- Matsushima, S. 1963. *Theory of Plant Growth. In Matsubayasi (Ed). Theory and Practice of Growing Rice.* Fuji Publishing Co. Ltd. Tokyo. p. 73-99.
- Oka HI. 1974. Experimental studies on the origin of cultivated rice. Di dalam : *Symposium on Origin of Cultivated Plants: XIII International Congress of Genetics.* <http://www.genetics.org> hlm 475-486
- Poehlman, J. M dan Sleper, D. A. 1996. *Breeding Field Crop.* Iowa State University. Amess Press. Iowa.
- Simarmata, T, 2007. Pemberdayaan kekuatan biologis tanah (*soil biologicalpower*) dalam teknologi peningkatan produksi padi berbasis organik berpola SRI. Makalah seminar pro dan kontra padi SRI. *Student Center* Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. Jatinangor.
- Sitompul, S. M dan Bambang, G., 1995. Analisis Pertumbuhan Tanaman. Gadjad Mada University Press. Yogyakarta.
- Soemartono, Samad, dan Hardjono. 1984. Bercocok Tanam Padi. Yasaguna. Jakarta.
- Suhartini T, Somantri IH, Abdullah B. 2003. Rejuvenasi dan karakterisasi plasma nutfah spesies padi liar. *Buletin Plasma Nutfah* 9(1): 16–25.
- Susilawati., B.S. Purwoko, H. Aswidinnoor dan E. Santosa. 2010. Penampilan varietas dan Galur Padi Tipe Baru Indonesia dalam Sistem Ratun. *J. Agron. Indonesia* (Indonesian Journal Of Agronomy). Vol : 38(3).
- Susilawati., B.S. Purwoko. 2011. Pengujian Varietas dan Dosis Pupuk Setelah Panen Untuk Meningkatkan Potensi Ratun-Padi Di Sawah Pasang Surut J. *Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian.* Vol : 12(1).

- Susilawati., B.S. Purwoko, H. Aswidinnoor dan E. Santosa. 2011. Tingkat Produksi Raton berdasarkan Tinggi Pemotongan Batang Padi Sawah Saat Panen
- Utomo, Muhajir dan Nazarudin. 2003. Bertanam padi sawah tanpa olah tanah. Penebar swadaya. Jakarta.
- Vergara, B.S. 1995. A Farmer's Primer on Growing Rice. IRRI, Los Banos Philipina.
- Vergara, B.S., F.S. Lopez, J.S. Chauhan. 1988. Morphology and physiology of ratoon rice. p. 31-40. In W.H. Smith, V. Kumble, E.P. Cervantes (*Eds.*) Rice Ratooning. IRRI, Los Banos, Philippines.
- Yandianto. 2003. Bercocok Tanam Padi. M2S. Bandung.
- Yoshida, S. 1981. *Fundamentals of rice crop science*. IRRI. Los Banos. Laguna. Philippines.
- Zuhri, S. 2012. IMPOR BERAS: Produksi Dianggap Belum Cukup Untuk Cadangan Stok. <http://www.bisnis.com/articles/impor-beras-produksi-dianggap-belum-cukup-untuk-cadangan-stok> (diakses 19 desember 2012).

